

HUBUNGAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DI AREA *RURAL*

Yurika Ratna Pratiwi¹, Ema Waliyanti²

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: ratnayurika@yahoo.co.id

Intisari

Latar Belakang: Sejumlah kasus *bullying* belakangan banyak terjadi pada remaja. Dampak *bullying* yang dialami korban berupa timbulnya masalah fisik maupun psikologis yang berkelanjutan. Seseorang yang melakukan *bullying* lebih mudah dalam berhubungan dengan teman sebaya dibandingkan dengan seseorang yang menjadi korban *bullying*. Pada sekolah *rural* yang tidak terorganisasi dengan baik, istilah dan pemikiran tentang *bullying* tidak sering digunakan, oleh karena itu program untuk mengurangi tindakan *bullying* di sekolah belum dilakukan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di area *rural*.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* dan analisa data menggunakan *Spearman*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul sebanyak 100 reponden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengaruh teman sebaya dan perilaku *bullying*.

Hasil Penelitian: Sebagian besar remaja di area *rural* memiliki pengaruh teman sebaya sebesar 95% dan perilaku *bullying* sebesar 56% yang keduanya termasuk dalam kategori sedang. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* $p= 0,242 (>0,05)$ dengan kekuatan korelasi sangat lemah $r= 0,118$ dan arah korelasi positif.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di area *rural*. Remaja diharapkan lebih selektif dalam memilih teman dalam bergaul untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying*.

Kata kunci: Teman sebaya, perilaku *bullying*, area *rural*.

CORRELATION BETWEEN PEER GROUP INFLUENCE WITH BULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENCE AT RURAL AREA

Yurika Ratna Pratiwi¹, Ema Waliyanti²

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: ratnayurika@yahoo.co.id

Abstract

Background: *Recently, bullying is a common case in adolescents. The impacts of bullying experienced by the victim are in forms of ongoing physical and psychological problems. Those who bullies find it easier in dealing with peers compared to those who become victims. In rural schools that are not well organized, the term and thoughts about bullying is not often used, therefore programs to reduce bullying in schools have not been done.*

Purpose: *The aim of this research is to know the correlation between peer groups influence with bullying behavior in adolescent at rural area.*

Methods: *This research used correlation with cross sectional approach and data analysis using spearman rank. The subjects of this study are students of class X and XI in SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul as many as 100 respondents. The sampling technique used was total sampling. The instruments used were peer influence questionnaire and bullying behavior questionnaire.*

Results: *Most adolescents in rural areas have peer influence of 95% and 56% bullying behavior, both of which are in the moderate category. The result of statistical analysis shows that there is no significant correlation between peer influence and bullying behavior = 0,242 (> 0,05) with very weak correlation strength $r = 0,118$ and positive correlation direction.*

Conclusion: *There is no correlation between peer influence and bullying behavior in adolescents in rural areas. It is expected that adolescents are more selective in choosing friends to reduce the occurrence of bullying behavior.*

Keywords: *Peer influence, bullying behavior, rural area.*